

## ABSTRACT

Putri, Nur Ika Maulidia. Student's Registered Number.12203183174. 2023. *Pragmatic Analysis of The Forms of Speech Act in The Raya And The Last Dragon Walt Disney Film*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung. Advisor: Dr. H. Nursamsu, M.Pd

**Keywords:** *Pragmatics, speech act, Searle, film, Raya And The Last Dragon*

Speech acts are one of an important role in our daily lives and are inseparable from human interactions. As social creatures, humans rely on communication with others to survive. Whether expressing our emotions, conveying our intentions, or seeking assistance, speech acts are essential. With the current widespread interest in movies, this research focuses on analyzing the speech acts employed by a character named "Raya" in the film "Raya and The Last Dragon." Released on March 5, 2021, this Walt Disney production was created by Walt Disney Animation Studios.

The formulation of the research question was: 1) what are the speech act in the film Raya and the Last Dragon? 2) How are speech act expressed in the film Raya and the Last Dragon?

The study employed a descriptive qualitative method, with the film "Raya and the Last Dragon" as the primary source. Data were collected from dialogues between the main character and supporting characters, focusing on spoken language in specific scenes. Listening, reading, and note-taking techniques were utilized for data collection.

The findings revealed four types of speech acts, as defined by Searle's theory: representative, directive, commissive, and expressive. Representative speech acts were frequently employed to establish the truth of various elements within the narrative. Directive speech acts were used by the main character to influence his friends' actions in specific situations. Commissive speech acts were observed in actions intended to shape the future narrative, while expressive speech acts focused on conveying inner feelings.

Overall, this research sheds light on the speech acts present in "Raya and the Last Dragon" and provides insights into how language is used in communication, emphasizing the importance of context and pragmatics.

## ABSTRAK

Putri, Nur Ika Maulidia. Nomor Terdaftar Mahasiswa.12203183174. 2023. *Analisis Pragmatis Bentuk Tindak Tutur Dalam Film The Raya And The Last Dragon Walt Disney*. Skripsi. Departemen Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Agama Islam Negeri Sayyid Ali RahmatullahTulungagung. Pembimbing : Dr. H. Nursamsu, M.Pd

*Kata kunci: Pragmatik, tindak tutur, Searle, film, Raya And The Last Dragon*

Tindak tutur merupakan peran penting dalam kehidupan kita sehari-hari dan tidak dapat dipisahkan dari interaksi manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia mengandalkan komunikasi dengan orang lain untuk bertahan hidup. Apakah mengekspresikan emosi kita, menyampaikan niat kita, atau mencari bantuan, tindak tutur sangat penting. Dengan maraknya minat terhadap film saat ini, penelitian ini berfokus pada analisis tindak tutur yang digunakan oleh tokoh bernama "Raya" dalam film "Raya and The Last Dragon". Dirilis pada 5 Maret 2021, produksi Walt Disney ini dibuat oleh Walt Disney Animation Studios.

Rumusan pertanyaan penelitian adalah: 1) apa bentuk pragmatis dalam film Raya and the Last Dragon? 2) Bagaimana bentuk-bentuk pragmatis diekspresikan dalam film Raya and the Last Dragon?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan film "Raya and the Last Dragon" sebagai sumber utama. Data dikumpulkan dari dialog antara tokoh utama dan tokoh pendukung, dengan fokus pada bahasa lisan dalam adegan tertentu. Teknik mendengarkan, membaca, dan mencatat digunakan untuk pengumpulan data.

Temuan mengungkapkan empat jenis tindak tutur, seperti yang didefinisikan oleh teori Searle: representative, directive, commissive, and expressive. Tindak tutur representatif sering digunakan untuk menetapkan kebenaran berbagai elemen dalam narasi. Tindak tutur direktif digunakan oleh tokoh utama untuk mempengaruhi tindakan teman-temannya dalam situasi tertentu. Tindak tutur komisif diamati pada tindakan yang dimaksudkan untuk membentuk narasi masa depan, sedangkan tindak tutur ekspresif difokuskan pada penyampaian perasaan batin.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti tindak tutur yang hadir dalam "Raya and the Last Dragon" dan memberikan wawasan tentang bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi, menekankan pentingnya konteks dan pragmatik.